

**PERANAN RESILIENSI TERHADAP WORK-STUDY CONFLICT PADA
MAHASISWA MAGANG MBKM DI JABODETABEK**

Sarah Enzelika¹, Riana Sahrani²

^{1,2}Universitas Tarumanagara

sarah.705220332@stu.untar.ac.id, rianas@fpsi.untar.ac.id

ABSTRACT

The Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program provides students with the opportunity to gain work experience through internship programs. However, students' simultaneous involvement in the workforce and their academic studies has the potential to create work-study conflict, a condition in which the demands of work and academic demands clash with one another. Resilience, defined as an individual's ability to adapt and bounce back from stress, is hypothesized to play a crucial role in managing this conflict. This study aims to examine the role of resilience in mitigating work-study conflict among students currently participating in the MBKM internship program in the Jabodetabek region. The study employs a quantitative approach with a sample of 240 students aged 19–22 years. Data analysis employed simple linear regression to test the role of the resilience variable on work-study conflict. The resilience variable was measured using the Academic Resilience Scale (ARS-30) (Cassidy, 2016), and the work-study conflict variable was measured using the work-study conflict scale (Olson, 2020). The results indicate that resilience significantly influences work-study conflict $F(1,238) = 1149$, $p = .000 < .05$, with a coefficient of determination of $R^2 = .325$. This means that resilience explains 32.5% of the variance in work-study conflict among MBKM internship students. These findings indicate that students with higher levels of resilience tend to experience lower levels of work-study conflict.

Keywords: Resilience, Work-Study Conflict, Internship, MBKM, Students

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja melalui program magang. Namun, keterlibatan mahasiswa secara bersamaan dalam dunia kerja dan perkuliahan berpotensi menimbulkan *work-study conflict*, yaitu kondisi di mana tuntutan pekerjaan dan tuntutan akademik saling berbenturan satu sama lain. Resiliensi sebagai kemampuan individu untuk beradaptasi dan bangkit dari tekanan diduga memiliki peranan penting dalam mengelola konflik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peranan resiliensi terhadap *work-study conflict* pada mahasiswa yang sedang menjalani program magang MBKM di wilayah Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah partisipan 240 mahasiswa yang berusia 19-22 tahun. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk menguji peranan variabel resiliensi terhadap

work-study conflict. Variabel resiliensi menggunakan alat ukur *Academic Resilience Scale* (ARS-30)(Cassidy, 2016) dan variabel *work-study conflict* menggunakan *work-study conflict* (Olson, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh signifikan terhadap *work-study conflict* $F(1,238) = 1149$ dan $p = .000 < .05$, dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = .325$. Hal ini berarti resiliensi mampu menjelaskan sebesar 32,5% *variansi work-study conflict* pada mahasiswa magang MBKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat resiliensi yang lebih tinggi cenderung mengalami tingkat *work-study conflict* yang lebih rendah.

Kata Kunci: Resiliensi, *Work-Study Conflict*, Magang, MBKM, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Beberapa tahun terakhir, dunia perguruan tinggi di Indonesia mengalami perubahan dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mengasah keterampilan sesuai dengan minat mereka dengan langsung terjun ke dunia kerja agar menjadi lulusan yang sesuai dengan standar industri (LLDiikti, 2024). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki delapan program yaitu pertukaran pelajar, magang atau praktik kerja, asistensi mengajar, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independent, dan kuliah kerja nyata (KKN) tematik (Kemendikbudristek, 2023). Program Magang dan Studi

Independen (MSIB) adalah program yang paling banyak diminati mahasiswa terbukti meningkat pada angkatan 7 tahun 2024 sebanyak 30.228 mahasiswa dikirim ke 379 mitra usaha industri (Kemendikbudristek, 2024).

Karyawan sering kali dihadapi tuntutan pekerjaan yang berlebihan pada akhirnya berdampak negatif yaitu mengalami *burnout* (Euvangelia Tambuwun & Riana Sahrani, 2023). Bekerja pada saat menjadi mahasiswa, dapat berdampak pada pendidikan mereka karena waktu dan tenaga telah tersita untuk bekerja, sehingga mahasiswa yang bekerja harus dapat mengatur waktu antara bekerja dan pendidikan (Mardelina & Muhson, 2017). Dibuktikan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan 75% responden kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja

sedangkan 25% mahasiswa tidak mengalami kesulitan menyeimbangkan antara kesibukan kerja dan pendidikan (Astuti & Nurwidawati, 2022).

Markel & Frone (1998) mengatakan bahwa mahasiswa yang bekerja mengalami kelelahan fisik maupun psikologis yang cukup berat karena beban pekerjaan yang diterima, hingga menyebabkan berkurangnya keinginan serta kemampuan dalam belajar. Pernyataan ini didukung penelitian oleh Sari (2020) menunjukkan adanya hubungan positif antara beban kerja sebesar 34,1% terhadap *work-study conflict* pada mahasiswa. *Work study conflict* adalah kondisi pada pelajar atau mahasiswa ketika kemampuan peran akademik terganggu oleh tuntutan pekerjaan (Markel & Frone, 1998). berdasarkan penelitian terdahulu oleh Kirana et al. (2022) pada mahasiswa di Universitas Halu Oleo di Sulawesi Tenggara diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang bekerja berada pada tingkat *work-study conflict* kategori sedang yaitu sebesar 68,3% atau 41 orang dari total 60 mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjalani

peran ganda cenderung mengalami penurunan performa kerja kerja dan turunnya kualitas akademik di perkuliahan.

Untuk mengatasi konflik dibutuhkan kemampuan resiliensi yang dibuktikan dari penelitian Sari et al.(2023) melihat hubungan antara resiliensi dengan *work-study conflict* menunjukkan hasil hubungan negatif sebesar 31,5%, artinya semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah *work-study conflict*. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk tetap bertahan serta beradaptasi dan berkembang meskipun dalam situasi sulit dan menimbulkan stress (Connor & Davidson, 2003). Namun, beberapa penelitian tersebut dalam konteks mahasiswa bekerja secara luas, tidak difokuskan pada mahasiswa magang MBKM. Penelitian terdahulu juga masih sedikit yang meneliti resiliensi terhadap *work study conflict* terkhusus dikalangan mahasiswa magang MBKM. Sedangkan, pemerintah dan perguruan tinggi saat ini sangat mendorong agar mahasiswa mengikuti magang MBKM yang biasanya disertai dengan tugas akhir seperti membuat publikasi atau laporan yang tentunya cukup berdampak kepada keseimbangan

kehidupan mahasiswa. Maka dari itu peneliti ingin melihat dan memastikan bahwa resiliensi berperan dalam mengatasi *work study conflict* yang terjadi antara magang dan belajar pada mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Partisipan yang terlibat penelitian ini adalah mahasiswa aktif di perguruan tinggi yang sedang ataupun telah menyelesaikan program magang MBKM. Partisipan adalah mahasiswa di universitas wilayah Jabodetabek, berjenis kelamin laki-laki dan Perempuan, mahasiswa semester 6-8 dengan rentang usia 19-22 tahun. Pada penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh data yang sesuai kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran resiliensi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Academic Resilience Scale* (ARS-30) yang dikembangkan oleh Cassidy (2016). Untuk menguji *work-study conflict* pada penelitian ini, peneliti menggunakan *work-study conflict* yang telah dikembangkan oleh Olson (2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Partisipan penelitian berjumlah 240 mahasiswa magang MBKM di Jabodetabek. Mayoritas berusia

21–22 tahun (77.9%), berjenis kelamin perempuan (78.8%), dan sedang menempuh semester 8 (72.1%). Sebagian besar berdomisili di Jakarta (57.9%), dengan durasi magang 6–8 jam per hari (63.7%).

Tabel 1 Gambaran Partisipan

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
19-20	53	22.1
21-22	187	77.9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	51	21.3
Perempuan	189	78.8
Semester		
Semester 6	67	27.9
Semester 8	173	72.1
Domisili		
Jakarta	139	57,9
Bogor	32	13,3
Depok	23	9,6
Tangerang	23	9,6
Bekasi	23	9,6
Jam magang per hari		
< 6 jam	12	5,0
6-8 jam	153	63,7
8-10 jam	75	31.3

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh signifikan terhadap *work-study conflict* pada mahasiswa magang MBKM di Jabodetabek ($F(1, 238) = 114.50, p < .001$). Resiliensi mampu menjelaskan 32.5% variansi *work-study conflict* ($r^2 = .325$), artinya semakin tinggi resiliensi yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah *work-study conflict* yang dialami.

Tabel 2 Uji Regresi

Variabel	<i>f</i>	<i>r</i> ²	<i>p</i>
Resiliensi - WSC	114.50	.325	<.001

D. Kesimpulan

Hasil uji regresi penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi berperan terhadap *work-study conflict* pada mahasiswa magang MBKM. Resiliensi berkontribusi sebesar $R^2 = .325$, dengan kata lain, resiliensi berperan sebesar 32.5% terhadap *work-study conflict*, sedangkan sisanya sebesar 67.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai koefisien determinasi $R^2 = .325$. Artinya, resiliensi mampu menjelaskan sebesar 32.5% variansi *work-study conflict* sedangkan sisanya 67.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi resiliensi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah *work-study conflict* yang dialami. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sari et al. (2023) yang menunjukan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara resiliensi terhadap *work-study conflict* pada mahasiswa bekerja di kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

LLDikti. (2024). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.

<https://lldikti8.kemdikbud.go.id/mbkm/>

Kemendikbudristek. (2023). Apa itu Merdeka Belajar Kampus Merdeka ? *Kementerian Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*. <https://dev-itjen.kemdiktisaintek.go.id/apa-itu-merdeka-belajar-kampus-merdeka/>

Kemendikbudristek. (2024, September 12). MSIB Angkatan 7 Resmi dimulai. *Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah*. <https://www.kemendikdasmen.go.id/berita/5039-msib-angkatan>

Euvangelia Tambuwun, & Riana Sahrani. (2023). Hubungan Antara Tuntutan Kerja dan Burnout dengan Motivasi Kerja Sebagai Moderator Pada Karyawan Kalangan Generasi Z di DKI. *Journal on Education*, 5(2), 3580–3591.

Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>

Astuti, N. W., & Nurwidawati, D. (2022). Hubungan work life balance dengan subjective well-being pada mahasiswa yang bekerja part-time di Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03), 122–144.

Markel, K. S., & Frone, M. R. (1998). Job characteristics, work-school conflict, and school outcomes among adolescents: Testing a structural model. *Journal of Applied Psychology*, 83(2), 277–287. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.83.2.277>

Sari, H. Y. (2020). *STUDY CONFLICT PADA MAHASISWA YANG BEKERJA THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF WORKLOAD AND WORK STUDY CONFLICT IN WORKING STUDENT.*

Kirana, A., Agustini, A., & Rista, E. (2022). Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 27–50. <https://doi.org/10.24912/provitae.v15i1.18379>

Sari, O. S. I., Komalasari, S., & Musfichin. (2023). Hubungan Resiliensi Dan Work-Study Conflict Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Al Husna*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.18592/jah.v4i1.6339>

Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>